

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan sebuah negara dapat diukur dari berbagai aspek, salah satunya dari bidang perekonomian[1]. Perekonomian yang baik pada sebuah negara dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan ekonomi yang disusun oleh pemerintahannya baik itu dalam pemerintah pusat maupun pemerintah kota (daerah).

Salah satu daerah, atau kota di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat adalah Surabaya. Kota ini mempunyai jumlah kepadatan penduduk hampir 3 juta jiwa di dalamnya, merupakan kota terbesar ke dua di Indonesia, kota Surabaya sangat besar dalam membantu perekonomian Indonesia. Surabaya juga menjadi tempat yang strategis dalam mendistribusikan barang-barang industri, elektronik, hasil pertanian dan lainnya[2]. Infrastruktur seperti pelabuhan, jalan tol, pabrik-pabrik yang ada di Surabaya menjadikan tempat ini strategis, dan tumbuh pesat dalam bidang perekonomian.

Pemerintah kota Surabaya berperan penting dalam menjaga laju pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya dengan membuat kebijakan-kebijakan ekonomi. Kebijakan tersebut nantinya juga berdampak pada masyarakat kota Surabaya. Dengan banyaknya platform sosial media seperti *twitter*, *instagram* dan lainnya maka masyarakat Surabaya bisa memberi penilaian atau berkomentar terhadap kebijakan yang diambil oleh pemerintah kota Surabaya apakah bersifat negatif atau positif.

Twitter adalah salah satu platform sosial media yang sering digunakan oleh masyarakat. Melalui twitter pertukaran informasi akan semakin cepat dan informasi baru sangat mudah didapatkan[3]. Konten-konten atau komentar pada twitter tersebut, bisa digunakan untuk mengukur presentase sentimen pada masyarakat, baik itu sentimen positif atau negatif. Pengukuran sentimen terhadap kebijakan ekonomi di Surabaya penting agar mengetahui apakah kebijakan tersebut sesuai dengan harapan masyarakat di kota Surabaya. Oleh karena itu pada penelitian kali ini penulis hendak mengukur persepsi masyarakat terhadap kebijakan ekonomi pemerintah Surabaya di media sosial atau dikenal dengan istilah netizen.

Pada penelitian analisis sentimen pengguna *twitter* dengan topik pemilihan presiden pada tahun 2019 menggunakan metode *Naive Bayes*, metode ini mampu menghasilkan akurasi sebesar 86,53%[4]. Metode *Naive Bayes* mampu menghasilkan tingkat akurasi tinggi dalam

melakukan pengolahan data pada penelitian sentimen analisis calon gubernur di Jawa Timur 2018[5].

Metode yang digunakan untuk mengetahui sentimen pada masyarakat terhadap kebijakan ekonomi pemerintah surabaya menggunakan *Lexicon-based* dan metode *Naive Bayes*. Metode ini dipilih karena memiliki tingkat akurasi yang cukup tinggi dan mudah untuk diimplementasikan. Sehingga pada penelitian kali ini penulis akan mengimplementasikan metode *Lexicon Based* dan metode *Naive Bayes* untuk melakukan Analisis Sentimen terhadap Kebijakan Ekonomi di Pemerintah Kota Surabaya berdasarkan persepsi netizen”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Permasalahan**

- a. Tidak diketunya sentimen negatif dan positif komentar netizen terhadap ekonomi kota Surabaya sehingga tidak diketahui jumlah komentar pada kelas positif atau kelas negatif.

### **1.2.2 Solusi permasalahan**

Mengumpulkan data dan menganalisisnya menggunakan Analisis Sentimen berbasis metode *Lexicon Based* dan *Naive Bayes* mengenai kondisi ekonomi di Surabaya.

### **1.2.3 Pertanyaan penelitian**

- a. Seberapa banyak sentimen negtif dan positif tentng kondisi ekonomi di surabaya dari komentar netizen di twitter?
- b. Berapa banyak tingkat akurasi dari sistem mengenai kondisi ekonomi di Surabaya?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan .**

- a. Mengukur tingkat akurasi Naïve Bayes untuk analisis sentimen kebijakan ekonomi di Surabaya.
- b. Mengukur persepsi masyarakat di media sosial twitter terkait dengan kebijakan ekonomi di Surabaya.

### **1.3.2 Manfaat**

- a. Secara praktis penelitian ini mempunyai manfaat dan kontribusi untuk mengetahui presepsi netizen dari twitter terkait dengan kebijakan ekonomi di Surabaya dan hasilnya bisa menjadi bahan untuk evaluasi kebijakan ekonomi.

- b. Secara teoretis mempunyai manfaat sebagai pengembangan ilmu computer science, data science, text mining, pemerintah, ekonomi dan kebijakan publik.

#### **1.4 Batasan-batasan**

Adapun batasan-batasan penelitian yaitu:

1. Data yang digunakan adalah *tweets* dari seluruh Indonesia dari *Twitter* yang dengan bahasa Indonesia.
2. Algoritma yang digunakan *Naive Bayes* dan tidak membandingkan dengan algoritma yang lain.
3. Pendekatan *Lexicon-Based* digunakan pada proses penentuan sentimen.

#### **1.5 Sistematika Laporan**

Sistematika penulisan laporan terbagi ke dalam beberapa bab, yaitu:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta batasan-batasan, sistematika laporan.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas landasan teori serta penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan

##### **BAB III METODE USULAN**

Pada bab ini membahas tentang tahapan penelitian, metode yang diusulkan, arsitektur (Input, Output, Proses), scenario pengujian serta data yang digunakan

##### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi jurnal-jurnal atau paper yang dijadikan refrensi pada penelitian ini.